

JURNAL

**STUDI KOMPARASI PENDAPATAN NASABAH SEBELUM DAN
SESUDAH MENERIMA KREDIT DI BUMDes USAHA SEPAKAT JAYA
DESA BATAS KECAMATAN TAMBUSAI
KABUPATEN ROKAN HULU.**

ARTIKEL ILMIAH



OLEH :

**RIZKY ARIANTO
NIM : 1226010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**STUDI KOMPARASI PENDAPATAN NASABAH SEBELUM DAN
SESUDAH MENERIMA KREDIT DI BUMDes USAHA SEPAKAT JAYA
DESA BATAS KECAMATAN TAMBUSAI
KABUPATEN ROKAN HULU.**

**Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian**

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 14 Januari 2017
Oleh:

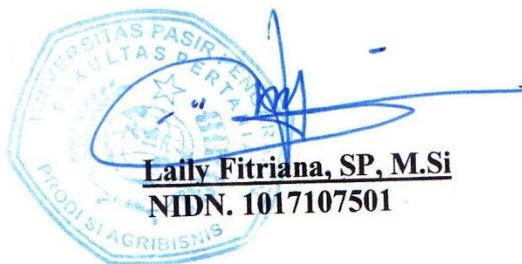


Rina Febrinova, SE. MMA
Pembimbing I



Laily Fitriana, SP, M.Si
Pembimbing II

Mengetahui



Laily Fitriana, SP, M.Si
NIDN. 1017107501

SURAT PERNYATAAN SUMBER TULISAN ARTIKEL ILMIAH

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Rizky Arianto

NIM : 1226010

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tulis benar bersumber dari kegiatan penelitian/ perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/ dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

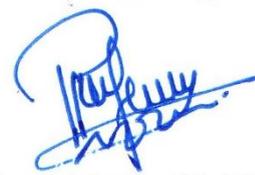
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 14 Januari 2017

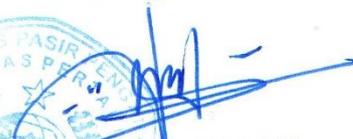
Yang Membuat Pernyataan


Rizky Arianto
NIM. 1226010

Pembimbing I


Rina Febrinova, SE. MMA
NIDN. 100 202 8102

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Laily Fitriana, SP, M.Si
NIDN. 1017107501



ABSTRAK

Rizky Arianto. NIM. 1226010. 2016. Studi Komperasi Pendapatan Nasabah Sebelum Dan Sesudah Menerima Kredit di BUMDes Usaha Sepakat Jaya Desa Batas Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Pembimbing I Rina Febrinova, SE., MMA. Pembimbing II Laily Fitriani, SP. MSi.

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pendapatan nasabah sebelum menjadi Anggota Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batas, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu Metode pengambilan sampel penerimaan kredit produktifitas adalah 33 nasabah seluruhnya dijadikan sampel pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan tehnik (*simple random sampling*). Analisis Data biaya total (Total/TC) keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap $TC=TVC+TFC$ biaya Variabel total (TVC dimana setiap nasabah populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Pendapatan nasabah setelah menerima kredit dari BUMDes Usaha Sepakat Jaya Desa Batas Kecamatan Tambusai Kab Rokan Hulu dengan responden 33 responden pengeluaran Rp. 176.232.000, total penerimaan Rp. 302.000.000, total pendapatan masyarakat penerimaan kredit Rp. 144.740.000. penghitungan lower menunjukkan keseimbangan dengan nilai 1.14 begitu juga dengan upper variasi ataupun kesamaan olahan data yang dihasilkan dengan hasil 1.444145, sedangkan df adalah jumlah responden yang mengisi kuesioner, hasil olahan data sebelum penerimaan kredit uji t berpasangannya - 1.581 signya atau berbeda .0.124 dalam artikata menunjukkan nilainya sangat berbeda karena $0.124 > 0.05$.

Kata Kunci: Pendapatan Sebelum, Pendapatan Sesudah

ABSTRACT

On development aim to to know strategy what better be done/conducte by Public Health rural development objective to review te costumer revenues know before and after being customer –owned businesses villages(BUMDes), village limits, district Tambusai Rokan Hulu. Technique analyse Quantitative Descriptive data and test keapsahan of data with method of Check and of Recheck among/between source of data with source of other data. From result of research got that resistor factor in make-up of area retribution tariff shall be as follows productivity is 33, the overall cost (total/TC) overall cover costs excludet By A Company Consisting of cover variabel costs and cover the cost differences $TC = TVC + TFC$ cover variabel costs total(TVC) where every, with amount of inpormen 33 people and use interview technique can be concluded that publishing Perda about more retribution no Rp. 176 323 000 total reverenues Rp. 302 000 00 totalreven Rp. 67.131.000, total, total revenue Rp 170.900.00, that earnings more is mounting, where its data is a constan results 3,715, 722. 763 giving goals Earnings of Genuiness Area to each;every so that by the end of goals year determined by Tired Local Government, BUMDes effort agreed jaya village limits Tambusai Rokan Hulu regency with respondents, the data where it is the findings bin the calculasion of credit acceptance before test pairts -1.581 sign or different. 0.124 hearts meaning of the word indicates the value very different because $0.124 > 0.105$.

Keyword: Before and Receiving Income

1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Provinsi Riau merupakan wilayah yang kaya dengan sumber daya alam mulai dari hasil pertambangan, perkebunan, hasil hutan dan lain sebagainya. Semuanya dikelola semaksimal mungkin dan dapat mensejahterakan masyarakat Riau. Namun pembangunan ini tidak merata terutama di daerah pedesaan yang jauh dari kota. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa, maka pemerintah desa membangun Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yaitu salah satu aspek yang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat, mengajak, membimbing dan membantu masyarakat dalam usaha dan kehidupannya untuk mencapai kehidupan mandiri dan sejahtera. Lembaga pemberdayaan masyarakat mempunyai peran yang strategis untuk membantu dan meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan untuk menjadi lebih maju dari keadaan yang sebelumnya pada

akhirnya masyarakat tersebut menjadi mandiri dan kreatif (Zulkarnain, 2010).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pendapatan masyarakat sebelum menjadi Nasabah Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batas, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu?
2. Bagaimana pendapatan masyarakat setelah menjadi nasabah BUMDes Desa Batas, Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
3. Apakah ada perbedaan pendapatan nasabah sebelum dan setelah menjadi Anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batas, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

3. Tujuan Penelitian

Maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pendapatan nasabah sebelum menjadi Anggota Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batas, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu?
2. Untuk mengetahui pendapatan nasabah setelah menjadi anggota BUMDes Desa Batas, Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
3. Untuk mengetahui ada perbedaan pendapatan nasabah

sebelum dan setelah menjadi Anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batas, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

Metode Penelitian

Tempat dan waktu penelitian Penelitian ini berada pada BUMDes Usaha Sepakat Jaya, Desa Batas Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilakukan karena peneliti menganggap bahwa BUMDes adalah salah satu tempat kredit nasabah yang mempunyai prospek yang baik sehingga akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian disamping lokasinya yang strategis, Penelitian ini dilakukan pada Bulan Januari 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi (Pengamatan) adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Maksudnya antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Notoatmodjo. (2010). Dalam hal ini pengamat atau peneliti ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang tengah diamati atau diselidiki.

2. Metode wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Pencatatan /Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan mencatat data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data diatas dapat kita simpulkan perhitungan analisis pendapatan nasabah sebelum menerima kredit dan sesudah menerima kredit dari BUMDes Usaha Sepakat Jaya Desa Batas Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dengan responden 33 responden, dimana datanya adalah hasil penghitungan lower menunjukkan keseimbangan dengan nilai 1.14 begitu juga dengan upper variasi ataupun kesamaan olahan data yang dihasilkan dengan hasil 1.444145, sedangkan df adalah jumlah responden yang mengisi kuesioner, hasil olahan data sebelum penerimaan kredit uji t berpasangannya -1.581 signya atau berbeda .0.124 dalam artikata menunjukkan nilainya sangat berbeda karena $0.124 > 0.05$.

6.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis yang dijelaskan pada BAB V, maka penulisan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan nasabah setelah menerima kredit dari BUMDes Usaha Sepakat Jaya Desa Batas Kecamatan Tambusai Kab Rokan Hulu dengan responden 33 responden pengeluaran Rp. 176.232.000, total penerimaan Rp. 302.000.000, total pendapatan masyarakat penerimaan kredit Rp. 144.740.000.
2. Pendapatan nasabah sebelum menerima kredit dari BUMDes Usaha Sepakat Jaya Desa Batas Kecamatan Tambusai Kab Rokan Hulu dengan responden 33 responden pengeluaran Rp. 67.131.000, total penerimaan Rp. 170.900.000, total pendapatan masyarakat penerimaan kredit Rp. 103.769.000.
3. Perhitungan analisis pendapatan nasabah setelah menerima kredit dan sebelum menerima kredit dari BUMDes Usaha Sepakat Jaya Desa Batas Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dengan responden 33 responden, dimana datanya adalah hasil penghitungan sebelum penerimaan kredit uji t berpasangannya $-1,581$ signya atau berbeda $.0,124$ dalam artikata menunjukkan nilainya sangat berpengaruh karena $0,124 > 0,05$.
4. Hasil olahan data nasabah BUMDes Desa Batas Kecamatan Tambusai

Kabupaten Rokan Hulu, dalam penelitian ini adalah usaha karet, sawit, dan dagang. Jumlah baiaya pendapatan sesudah kredit Rp. 134,247,534.00 Per Bulan dengan rata-rata Rp. 4068107,1/ Bln.

5. Hasil lahan data nasabah BUMDes Desa Batas Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, dalam penelitian ini adalah usaha karet, sawit, dan dagang. Jumlah baiaya pendapatan sesudah kredit Rp. 119,900,667.00 Per Bulan dengan rata-rata Rp. 36333533,5/ Bln.

6.2 Saran

1. Disarankan pada pemerintah agar memperhatikan laporan keuangan peminjam BUMDes agar meningkatkan pendapatannya yang lebih baik.
2. Disarankan pada kepada nasabah agar menggunakan pinjaman sesuai dengan kegunaan dan manfaat agar meningkatkan penghasilan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan BUMDes 2016 Desa Batas Kecamatan Tambusai.

Buku UUD pasal 19 ayat 2 *Penanggulang kemiskinan dengan menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat.*
 undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan

dengan itu berdasarkan
persetujuan.

Nucholis.2011.*BUMDes dan
manfaatnya bagi
masyarakat.*Jakarta.

Notoatmodjo.S. 2010. *Metodologi
Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.
melaksanakan Industri Kecil Kota
Madiun.

Zaki Baridwan (2004) *Manajemen
Perusahaan,* Jakarta : Raja Grafindo
Persada.